**ARTIKEL JURNAL**

# HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG BPJS KESEHATAN DENGAN KETERATURAN PEMBAYARAN IURAN PADA NELAYAN DI DUSUN MANGGARAN 1 DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

**Oleh:**
**Laela Ayu Ramadani**
**17.1101.2021**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**
**2019**

**ARTIKEL JURNAL**

# HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG BPJS KESEHATAN DENGAN KETERATURAN PEMBAYARAN IURAN PADA NELAYAN DI DUSUN MANGGARAN 1 DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

**Oleh:**
**Laela Ayu Ramadani**
**17.1101.2021**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**
**2019**

# PERNYATAAN PERSETUJUAN

# HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG BPJS KESEHATAN DENGAN KETERATURAN PEMBAYARAN IURAN PADA NELAYAN DI DUSUN MANGGARAN 1 DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER

Laela Ayu Ramadani
NIM. 17.1101.2021

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Artikel Jurnal Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 13 Februari 2019

Pembimbing I

Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep.,M.Kep
NPK. 0804491

Pembimbing II

Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep. M.Kep
NPK. 12 07 342

# PENGESAHAN

## HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG BPJS KESEHATAN DENGAN KETERATURAN PEMBAYARAN IURAN PADA NELAYAN DI DUSUN MANGGARAN 1 DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER

Laela Ayu Ramadani
NIM. 17.1101.2021

Dewan Penguji Ujian Artikel Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
Jember, 13 Februari 2019

Penguji,

1. Ketua : Diyan Indriyani, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat (.....)
   NIP. 197011032005012002
2. Penguji I : Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep.,M.Kep (…….....)
   NPK. 0804491
3. Penguji II :Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep.M.Kep (.....)
   NPK. 1207342

Mengetahui,
Dekan

Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP.197012132005012001

# PENGUJI ARTIKEL JURNAL

Dewan Penguji Ujian Artikel Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 13 Februari 2019

Penguji I

Diyan Indriyani, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
NIP. 197011032005012002

Penguji II

Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep
NPK. 0804491

Penguji III

Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep.M.Kep
NPK. 1207342

# Hubungan Persepsi Tentang BPJS Kesehatan Dengan Keteraturan Pembayaran Iuran Pada Nelayan Di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger

**Laela Ayu Ramadani[1], Susi Wahyuning Asih[2], Yeni Suryaningsih[3]**

[1]Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember
Email : laelaayu69@gmail.com
[2,3]Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Program Studi S1 Keperawatan Fikes Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata 49 Telp: (0331) 332240 Fax : (0331) 337957
Email :fikes@unmuhjember.ac.id Website :http://fikes.unmuhjember.ac.id

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Persepsi tentang BPJS merupakan suatu kesan dan penafsiran oleh peserta BPJS terhadap informasi yang diterima baik lewat pengalaman, pengetahuan, serta perasaan dalam pelayanan yang diterima. Perilaku keteraturan pembayaran iuran adalah suatu kegiatan atau aktivitas seseorang yang memiliki kemauan dalam membayar iuran jaminan kesehatan secara tepat berdasarkan waktu yang telah ditetapkan. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* bertujuan mengidentifikasi hubungan persepsi tentang BPJS kesehatan dengan keteraturan pembayaran iuran pada nelayan. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan yang menggunakan BPJS non PBI, dengan sampel 68 responden diambil secara *total sampling*. **Hasil:** Hasil penelitian ini didapatkan persepsi negatif sebanyak 40 responden (58,8%) dan keteraturan pembayaran iuran yang tidak teratur sebanyak 51 responden (75%). Persepsi tentang BPJS dan keteraturan pembayaran iuran dengan uji *Chi Square* didapatkan hasil p value 0,002. **Diskusi:** Ada hubungan antara persepsi tentang BPJS kesehatan dengan keteraturan pembayaran iuran pada nelayan. Rekomendasi penelitian ini adalah persepsi tentang BPJS lebih dikuatkan lagi agar pembayaran iuran menjadi lebih teratur dan kartu BPJS dapat digunakan dengan baik di pelayanan kesehatan.

Kata kunci : Persepsi, Nelayan, Keteraturan Pembayaran Iuran
Daftar Pustaka 32 (2008-2018)

Abstract

**Introduction:** Perception of BPJS is an impression and interpretation by BPJS participants of information received both through experience, knowledge, and feelings in the service received. Behavior of regular payment of contributions is an activity or activity of someone who has the willingness to pay health insurance contributions appropriately based on a predetermined time. **Method:** The research method is correlation research with cross sectional approach aim to identifying the perception of health BPJS relationship with the regularity of payment dues on fisherman. The population in this study were fisherman using non-PBI BPJS, the sample of 68 respondents was selected with non Probability sampling using Total sampling method. **Results:** The results of this study found a negative perception of 40 respondents (58,8%) and regular payment of irregular contributions of 51 respondents (75%). Perception about BPJS and regular payment of contributions with *Chi Square* test the result is p value 0,002. **Discussion:** There is a relationship between perceptions of health insurance and the regular payment of contributions to fisherman. The recommendation of this study is that perceptions of BPJS are more strengthened so that payment of contributions becomes more organized and BPJS cards can be used well in health services.

*Keywords: Perception, Fisherman, Dues payment regularity*

*Bibliography: 32 (2008-2018)*

## PENDAHULUAN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) adalah badan hukum publik yang bertanggungjawab kepada Presiden dan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan, dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan (Putri, 2014). Program jaminan kesehatan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Dari beberapa kekurangan yang ditimbulkan menyebabkan persepsi masyarakat menjadi kurang baik tentang BPJS, sehingga tidak semua masyarakat ikut serta dalam program BPJS.

Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus yang masuk ke alat indra manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik dan positif adapula persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Donsu, 2017).

Pemberian pelayanan kesehatan bagi pasien peserta BPJS sangat ditentukan oleh kepatuhan dalam membayar iuran setiap bulannya. Pasien peserta BPJS yang belum membayar iuran diwajibkan untuk melunasi iuran yang belum dibayarkan, dan jika tidak melunasi iuran tersebut maka pasien peserta BPJS tidak dapat menggunakan kartu BPJS sebagai penjamin dari biaya perawatan di fasilitas kesehatan.

Kartu BPJS yang tidak dipakai bisa disebabkan karena kartu tersebut telah di nonaktifkan karena kepatuhan masyarakat di Desa Puger dalam membayar iuran BPJS Kesehatan masih kurang disiplin. Alasan peserta tidak rutin membayar karena penghasilan mereka tidak menentu, dan biaya iuran terlalu tinggi terutama bagi pekerja nelayan.

Nelayan merupakan salah satu kelompok informal yang menjadi perhatian pemerintah di Indonesia. Harapan besar pemerintah pada pekerja ini dengan risiko yang cukup tinggi dan penghasian yang minim adalah masyarakat disana bisa menggunakan jaminan kesehatan yang bertujuan membantu

mengurangi biaya yang dikeluarkan saat berobat. Nelayan di pesisir puger sebagian sudah ikut serta dalam program BPJS tetapi tidak semua orang memanfaatkannya ke pelayanan kesehatan.

Masyarakat di Kecamatan Puger yang terdaftar menjadi anggota BPJS yaitu 60.299 jiwa dari jumlah keseluruhan penduduk 114.506 jiwa. Banyaknya masyarakat yang telah ikut serta tidak sejalan dengan keteraturannya dalam membayar iuran terutama pekerja nelayan yang tidak menentu pendapatannya. Menurut kantor BPJS Jember sampai bulan September 2018 sekitar 13.000 jiwa atau 40% dari total peserta BPJS non PBI di kabupaten jember tidak teratur dalam membayar iuran bulanan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan melalui wawancara dengan mengambil 20 nelayan secara acak di Dusun Manggaran 1 mengatakan bahwa mereka telah ikut serta menggunakan BPJS, pada umumnya tidak semua memahami penggunaan BPJS. Sehingga 12 orang diantaranya mengatakan tidak menggunakan kartu BPJS tersebut ke pelayanan kesehatan ketika sakit karena mereka tidak mengetahui apakah kartu BPJS masih bisa dipakai atau tidak, sedangkan 8 diantaranya masih menggunakan kartu BPJS ke pelayanan kesehatan.

Dari fenomena diatas membuat peneliti tertarik mengambil judul penelitian hubungan persepsi tentang BPJS kesehatan dengan keteraturan pembayaran iuran pada nelayan di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan puger.

## MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional,* pada populasi yaitu nelayan yang menggunakan BPJS non PBI di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon, dengan sampel 68 responden diambil secara *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua dengan syarat populasi dibawah 100 (Sugiyono, 2018).

Alat yang digunakan pada saat penelitian untuk memngumpulkan data yaitu kuisioner dan observasi

pembayaran yang dilakukan pada bulan November-Desember 2018 di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon.

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, peneliti melakukan penelitian setelah mendapatkan perijinanan dari instansi terkait. Responden diberikan informed consent oleh peneliti sebelum responden memutuskan bersedia sebagai subjek penelitian. Jenis uji statistik yang digunakan untuk mengukur adanya hubungan antara persepsi tentang BPJS kesehatan dengan keteraturan pembayaran iuran adalah *uji chi square* dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan *p value* $\leq \alpha$.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan November-Desember 2018 pada nelayan di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon. Setelah peneliti mengumpulkan data kemudian melakukan tabulasi data yang dilakukan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara persepsi tentang BPJS kesehatan dengan keteraturan pembayaran iuran pada nelayan.

### A. Data Umum

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Usia Responden di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger pada November-Desember 2018 (n=68)

| Usia Nelayan | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|
| <30 th | 22 | 32,4 |
| =30 th | 3 | 4,4 |
| >30 th | 43 | 63,2 |
| Jumlah | 68 | 100 |

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 68 responden sebagian besar yang berusia lebih dari 30 tahun adalah 43 orang (63,2%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger pada November-Desember 2018 (n=68)

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| Laki-laki | 63 | 92.6 |
| Perempuan | 5 | 7.4 |
| Jumlah | 68 | 100% |

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 68 responden mayoritas Jenis kelamin nelayan terbanyak adalah laki-laki yaitu 63 orang (92,6%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger pada November-Desember 2018 (n=68)

| Pendidikan | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| Tidak sekolah | 10 | 14,7 |
| SD | 36 | 52,9 |
| SMP | 16 | 23,5 |
| SMA | 6 | 8,8 |
| Jumlah | 68 | 100% |

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 68 responden jumlah terbanyak Pendidikan nelayan adalah SD 36 responden (52,9%).

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Pendapatan Responden di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger pada November-Desember 2018 (n=68)

| Pendapatan | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| <500.000 | 42 | 61.8 |
| 500.000-1.000.000 | 20 | 29.4 |
| 1.000.000-1.900.000 | 6 | 8.8 |
| Jumlah | 68 | 100.0 |

Mengacu pada tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 68 responden sebagian besar Pendapatan nelayan adalah <500.000 42 orang (61,8%).

## B. Data Khusus

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Persepsi nelayan tentang BPJS Kesehatan di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger pada November-Desember 2018 (n=68)

| Persepsi tentang BPJS | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| 15-37 (Persepsi Negatif) | 40 | 58.8 |
| 38-60 (Persepsi Positif) | 28 | 41.2 |
| Jumlah | 68 | 100% |

Merujuk dari tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa dari 68 responden jumlah terbanyak persepsi tentang BPJS kesehatan adalah persepsi negatif sebanyak 40 (58,8%).

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Keteraturan Pembayaran Iuran di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger pada November-Desember 2018 (n=68)

| Keteraturan Pembayaran | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| Tidak Teratur | 51 | 75,0 |
| Teratur | 17 | 25,0 |
| Jumlah | 68 | 100% |

Menurut analisis tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 68 responden sebagian besar adalah tidak teratur dalam membayar iuran sebesar 51 (75%).

**Tabel 7.** Hubungan Persepsi Tentang BPJS Kesehatan dengan Keteraturan Pembayaran Iuran di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger pada bulan November-Desember 2018 (n=68)

| **Persepsi Tentang BPJS Kesehatan** | **Keteraturan Pembayaran Iuran** | | | | N | Total % | *P value* | Odds Ratio |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tidak teratur | | Teratur | | | | | |
| | N | % | N | % | | | | |
| Persepsi Negatif | 36 | 90% | 4 | 10% | 40 | 100% | 0.002 | 7,800 |
| Persepsi Positif | 15 | 53.6% | 13 | 46.4% | 28 | 100% | | |
| Total | 51 | 75.0% | 17 | 25.0% | 68 | 100% | | |

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukan bahwa nelayan dengan persepsi negatif dan tidak teratur membayar iuran lebih banyak daripada yang persepsi negatif dan membayar iuran. Hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi kognitif lebih rendah daripada persepsi afektif dan konatif. Sedangkan persepsi afektif lebih besar daripada persepsi kognitif dan konatif. Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas nelayan yang memiliki persepsi negatif sebanyak 40 responden.

Persepsi adalah proses diterimanya rangsang melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri individu (Sunaryo, 2013). Penelitian (Rosmanely, 2018) juga mengatakan peserta BPJS yang lebih banyak menunggak iuran adalah yang persepsinya negatif dengan alasan kartu tersebut tidak pernah digunakan jadi peserta merasa rugi membayar iuran setiap

bulan namun kartunya tidak digunakan.

Potensi yang dapat mempengaruhi persepsi nelayan yaitu pengetahuan yang kurang, hal ini ditunjukkan dari hasil persepsi kognitif yang rendah sehingga tingkat pendidikan sangat berpengaruh. Pendidikan nelayan yang paling banyak yaitu tingkat SD. Kegiatan pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang hasilnya adalah seperangkat perubahan perilaku. Dengan demikian, pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang(Indriyani & Asmuji, 2014).

Peneliti berpendapat bahwa persepsi peserta BPJS dalam mengenali berbagai informasi membutuhkan pemahaman yang baik pada setiap individu. Persepsi ini akan diterima baik jika individu tersebut memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga setiap informasi yang diperoleh dapat pula diterima dengan baik dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan tindakan.

Perilaku adalah kumpulan dari reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan dan gerakan, tanggapan atau jawaban yang dilakukan seseorang seperti berfikir, bekerja, dan relasi seksual. Jadi, inti reaksi perilaku manusia berupa kegiatan kognitif, afektif dan motorik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya (Pieter & Saragih, 2011).

Menurut (Widyanti, 2016) mengatakan bahwa responden yang memiliki persepsi negatif dan kurang patuh membayar iuran BPJS yaitu 13 orang. Hal ini disebabkan karena keadaan masyarakat yang menganggap bahwa tidak penting untuk membayar BPJS kesehatan. Banyak yang berfikir bahwa masa depan urusan nanti, yang terpenting adalah memenuhi kebutuhan sekarang.

Berdasarkan data diatas sebagian nelayan yang melakukan pembayaran iuran secara teratur sebesar 17 responden (25%) dan yang tidak teratur 51 responden (75%). Perilaku keteraturan pembayaran iuran adalah suatu kegiatan atau aktivitas seseorang yang memiliki kemauan dalam membayar iuran jaminan kesehatan secara tepat berdasarkan waktu yang

telah ditetapkan (Pratiwi, 2016). Faktor yang dapat mempengaruhi keteraturan pembayaran iuran seperti pendidikan, motivasi, sosial ekonomi, dan pekerjaan.

Menurut (Lutfiana, Suryawati, & Fatmasari, 2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa sebagian besar responden (69%) yang ia teliti tidak mampu membayar iuran BPJS. Penyebabnya adalah pendapatan mereka di bawah standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Pendapatan nelayan yang bersifat tidak rutin dan tidak tetap membuat mereka kesulitan untuk menjangkau iuran BPJS yang harus dibayarkan secara rutin tiap bulan.

Setelah dilakukan analisa menggunakan uji statistic *Chi Square* didapatkan hasil yaitu *P value* diperoleh 0,002 < 0,05 dengan demikian $H_1$ diterima yang berarti ada hubungan antara persepsi tentang BPJS Kesehatan dengan keteraturan pembayaran iuran pada nelayan di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger. Odds Ratio dari persepsi tentang BPJS Kesehatan adalah 7,800 yang artinya bahwa persepsi tentang BPJS yang positif akan memiliki peluang keteraturan pembayaran iuran lebih teratur 7,8 kali lebih besar dibandingkan dengan persepsi negatif.

Peneliti berpendapat bahwa persepsi tentang BPJS Kesehatan di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon tidak terlalu signifikan meskipun begitu bukan berarti mereka tidak membayar iuran BPJS yang mereka ikuti. Banyaknya persepsi negatif pada nelayan membuat ketepatan dalam pembayaran iuran menjadi rendah, walaupun ada beberapa nelayan yang memiliki persepsi positif tetapi tetap saja tidak teratur dalam membayar iuran tiap bulan dikarenakan kurang ada waktu luang untuk membayar. Namun sebagian masih ada nelayan yang mempunyai pendapatan diluar profesinya sebagai nelayan. Sehingga kebutuhan tambahan seperti pembayaran jaminan kesehatan masih dapat terpenuhi dengan baik.

## SIMPULAN

Jumlah terbanyak persepsi tentang BPJS kesehatan pada nelayan berada dalam kategori persepsi negatif yaitu sebanyak 40 responden (58,8%) sedangkan

keteraturan pembayaran iuran pada nelayan sebagian besar tidak teratur yaitu sebesar 51 responden (75%) dan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara antara Persepsi tentang BPJS kesehatan dengan Keteraturan pembayaran iuran pada nelayan di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon.

## SARAN

Diharapkan petugas kesehatan dan institusi (BPJS) meningkatkan peran sertanya dalam memberikan sosialisasi terkait penggunaan BPJS dan pembayarannya supaya ada perbaikan dari segi pemakaian kartunya terhadap pelayanan kesehatan serta perbaikan dari segi pembayaran agar tidak merugikan pihak pemberi jaminan.

## DAFTAR PUSTAKA


Donsu, J. D. (2017). *Psikologi Keperawatan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Indriyani, D., & Asmuji. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Upaya Promotif dan Preventif dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lutfiana, D., Suryawati, C., & Fatmasari, E. Y. (2016). Gambaran Sektor Informal Nelayan Kelurahan Cilincing Jakarta Utara Sebagai Calon Peserta BPJS Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 41-42.

Pieter, H. J., & Saragih, M. (2011). *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan.* Jakarta: Kencana.

Pratiwi, A. N. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Membayar Iuran Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kategori Peserta Mandiri (Studi Kasus Pasien Rawat Inap Rumah Sakit dr.Soebandi Kabupaten Jember).

Putri, A. E. (2014). *Seri Buku Saku-2 Paham BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).* Jakarta: CV Komunitas Pejaten Mediatama.

Rosmanely, S. (2018). Studi Ketidakpatuhan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Peserta Non PBI Bukan Penerima Upah Di Kelurahan Parang Tambung Kec Tamalate.

Sunaryo. (2013). *Psikologi Untuk Keperawatan.* Jakarta: EGC.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Widyanti, N. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri Pada Pasien Di RSUD Labuang Baji Kota Makasar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
JEMBER